

BAB I

PEN`DAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spirirual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Undang-Undang Reublik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, guru di tuntutan untuk memberikan kemampuan terbaiknya dalam mendidik siswa. Oleh karena itu, guru harus tepat memilih dan menerapkan model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, variatif, dan inovatif.

Menurut Joyce (dalam Suprijono 2012:46), melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir dan mengepresikan ide. Model pembelajaran pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Numbered Heads Together (NHT) disebut pula dengan penomoran, berpikir bersama, kepala bernomor merupakan salah satu inovasi dalam Model

pembelajaran kooperatif. Metode ini menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Menurut Kagan dalam (Mulyawati, 2012). model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran. Model ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan peserta didik.

Hasil akhir dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dijelaskan dalam penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahidah (2013) dengan judul Pengaruh Penerapan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Minat dan Hasil belajar IPA Biologi Siswa di MTs. Maguwoharjo Yogyakarta. Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPA Biologi siswa Kelas VIII MTs Maguwoharjo 2012/2013 materi pokok sistem pencernaan pada manusia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2012/2013 pada semester genap secara umum proses pembelajaran fisika pada kelas X belum optimal, hal tersebut diketahui dari hasil belajar siswa, dimana rata-rata siswa memperoleh nilai < 70 pada setiap materi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya guru belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk terlibat secara aktif dalam

pembelajaran. Selain itu, guru fisika di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional di setiap materi fisika. Penggunaan model pembelajaran konvensional merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Bertolak dari permasalahan yang terjadi di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa*” di kelas X SMA Muhammadiyah Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat sejumlah masalah yang teridentifikasi yaitu :

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar fisika, sehingga disebabkan hasil belajar siswa rendah
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih pembelajaran konvensional
3. Siswa merasa kesulitan memahami setiap materi yang diberikan oleh guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan model pembelajaran konvensional.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mengajar dan pemahaman tentang model, dan metode pembelajaran sehingga kualitas belajar mengajar menjadi lebih baik.
2. Bagi siswa, terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelas sehingga siswa menjadi lebih aktif, kreatif, percaya diri dan cerdas dalam setiap pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang diterapkan di Kelas X SMA Muhammadiyah Kota Gorontalo.